

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dalam sejarah peradaban Islam, ilmu kesehatan mengalami masa kejayaan pada masa Bani Abbasiyah. Perkembangan keilmuan pada masa ini melahirkan tokoh-tokoh kedokteran muslim yang memberikan pengaruh besar pada zaman sekarang, seperti al-Razi, al-Zahrawi, Ibnu Sina, Ibnu Rushd, Ibn el-Nafis, dan Ibn Maimon. Al-Razi atau disebut Razes oleh orang barat, menulis buku *Al-Mansuri (Liber al-Mansofis)* dan *Al-Hawi*. Al-Razi pernah menjadi dokter pangeran Abu Saleh al-Mansur, penguasa Khurasan. Setelah pindah ke Baghdad al-Razi menjadi dokter kepala di RS Baghdad dan dokter pribadi khalifah. Beliau juga dikenal sebagai bapak psikiater dunia. Tokoh berikutnya adalah al-Zahrawi merupakan ahli bedah yang menempuh pendidikan di Universitas Cordoba. Al-Zahrawi menulis 30 jilid ikhtisar tentang ilmu pembedahan dan menulis buku *at-Tastif Liman Ajiz'an at-Ta'lif* yang merupakan ensiklopedia pembedahan terbaik di abad pertengahan. Selanjutnya adalah Ibnu Sina atau Avicena, berasal dari Bukhara di abad 11. Karyanya adalah buku *al-Qanun fi at-Tibb* atau *Canon of Medicine*. Buku ini menjelaskan kurang lebih 760 persiapan farmakologis peralatan, tindakan, dan indikasinya dan menyediakan teori-teori dan laboratorium untuk mengetes obat-obatan baru. Selain itu, buku ini juga menjadi buku pendidikan kedokteran di Eropa selama beberapa abad. Tokoh berikutnya adalah Ibnu Rushd atau Averroes, beliau menuliskan rangkuman ilmu kedokteran dan praktik-praktik kedokteran dalam buku *al-Kulliyat fi at-Tibb* dan *at-Taisir*. Karya

dari tokoh-tokoh tersebut yang mengilhami perkembangan ilmu kedokteran sampai sekarang (Rohman, 2013).

Perkembangan keilmuan kedokteran di era globalisasi saat ini meningkat dengan pesat, baik secara pengetahuan maupun teknologi. Di Indonesia, banyak perguruan tinggi kedokteran yang memiliki sarana dan prasarana berkualitas. Namun, hanya sedikit di antaranya yang bernafaskan Islam. Dari banyak perguruan tinggi di Indonesia, salah satu perguruan tinggi negeri yang ingin mengembangkan pendidikannya dalam bidang kesehatan dengan tetap memegang teguh prinsip-prinsip Islam yaitu Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Maliki Malang). UIN Maliki Malang mencoba ikut serta mengembalikan kejayaan Islam dengan mencetak generasi penerus bangsa dengan karakter ‘ulama yang ilmuwan dan ilmuwan yang ulama’. UIN Maliki Malang bercita-cita menjadi *the center of excellence* dan *the center of Islamic civilization* sekaligus mengimplementasikan ajaran Islam sebagai rahmat bagi semesta alam (*al Islam rahmat li al-alamin*) ikut serta dalam pengembangan keilmuan kedokteran Islam dengan membangun Fakultas Ilmu Kesehatan.

Selain berangkat dari sejarah ilmu kesehatan juga dari permasalahan yang berkembang pada masa kini. Sejarah mencatat dokter merupakan profesi yang mulia karena berusaha menyelamatkan nyawa dan menyembuhkan manusia. Kemuliaannya sulit diukur dengan sesuatu yang berbau materiil. Konon ketika negara kita belum merdeka, para dokter pribumi, seperti dokter Wahidin dan dokter Sutomo sangat jarang dibayar. Ada suatu kenikmatan apabila dokter berhasil menyembuhkan pasiennya. Namun, yang terjadi sekarang dokter kecewa jika pasien tidak membayar sesuai yang diharapkannya. Degradasi nilai sosial

tersebut terjadi ketika nilai-nilai kemanusiaan ‘teracuni’ uang. Dokter juga dihadapkan pada kenyataan, dunia telah berubah dari humanistik menjadi lebih materialistik. Sewaktu masih menjadi mahasiswa kedokteran, sangat banyak waktu yang harus dikorbankan untuk mengerjakan tugas, praktikum, dan mempersiapkan ujian. Semua itu harus dilakukan secara terpaksa, karena mereka telah membayar mahal dan demi cita-cita menjadi dokter (Sepsi, 2013). Oleh karena itu, UIN Maliki Malang juga ingin menghasilkan dokter yang profesional dan tetap memegang teguh nilai-nilai pendidikan Islam yang berkaitan dengan nilai-nilai Ukhuwah Insaniyah seperti kebersamaan, keterbukaan dan adab atau etika dalam dunia kedokteran.

Menanggapi permasalahan di atas, UIN Maliki Malang berencana mendirikan kampus dua yang memiliki program pengembangan di beberapa bidang keilmuan. Kampus dua ini nantinya akan mewadahi Fakultas Psikologi, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Kesehatan, rumah sakit, perpustakaan, masjid, ma’had, kompleks olahraga dan perumahan dosen. Prospek utama UIN Maliki Malang adalah mendirikan Fakultas Ilmu Kesehatan yang mewadahi Jurusan Kedokteran, Jurusan Keperawatan, Jurusan Farmasi, dan Jurusan Kebidanan. Diketahui dari beberapa jurusan pada Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Maliki Malang di atas, serta melihat perkembangan permasalahan yang sudah ada dapat dilihat bahwa kecanggihan teknologi berperan di dalamnya, begitu juga bangunannya.

Perancangan bangunan Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan juga akan tetap mempertahankan kecanggihan teknologi dan akan ikut serta dalam pengembangan teknologi yang semakin berkembang di masa yang akan datang. Dengan

demikian, bangunan Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan ini akan memegang prinsip-prinsip bangunan *high technology*. Banyak dari bangunan *high technology* memiliki dampak yang buruk pada lingkungan sekitarnya. Dampak negatif yang ditimbulkan di sini yaitu lingkungan yang tidak sehat disebabkan oleh banyaknya polusi dari jalan raya, penebangan hutan ataupun dampak dari bangunan itu sendiri. Kerusakan lingkungan semakin memburuk setiap tahunnya dan berdasarkan penelitian dari *Environment Protection Agency* (EPA, 2010) sektor bangunan mengkonsumsi seperempat (25%) dari kayu yang ditebang di dunia, dua perlima (40%) dari material alam, dan 66% penggunaan energi fosil. Kondisi di Indonesia pun tidak kalah memprihatinkan. Saat ini para perancang bangunan di daerah beriklim tropis lembab menyelesaikan masalah ketidaknyamanan di dalam bangunan dengan menggunakan alat-alat yang mengkonsumsi energi fosil. Oleh sebab itu, kearifan lokal masyarakat Indonesia terkuras dan hampir habis (Widyarti et. al, 2012: 2). Selain itu, dalam psikologi keislaman menyebutkan bahwa berhubungan dengan alam atau biasa disebut dengan *hablum minal alam*, sangat penting untuk kesehatan psikologi manusia karena dengan memandang alam yang hijau serta air yang mengalir, mampu membuat hati menjadi lebih tenang dan menurunkan tekanan darah (Nadhiva, 2011). Dengan demikian, bangunan Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Maliki Malang menerapkan tema *eco tech architecture* dalam perancangannya.

*Eco tech architecture* merupakan gabungan prinsip *sustainable architecture* dengan *high technology*. *Eco tech architecture* bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif bangunan terhadap lingkungan alam dan sosial budaya. Pendekatan desain berbasis lingkungan yang digabungkan dengan teknologi dapat

memunculkan rancangan yang menghasilkan *smart building*. Bangunan yang hemat energi, atau bahkan dapat menghasilkan energi sendiri, tidak merusak lingkungan serta dapat mengintegrasikan lingkungan alam dengan bangunan dan memberikan rasa nyaman bagi pengguna. Bangunan yang bertema *eco tech architecture* memiliki bentuk bangunan yang mengekspos strukturnya dan merupakan penyesuaian diri dengan tapak, lingkungan alam, dan fungsi bangunan. Dalam buku *Eco Tech: Sustainable Architecture and High Technology*, Catherine Slessor menjelaskan ada enam poin penting dalam dalam *eco tech architecture*, antara lain adalah *structural expression, sculpting with light, energy matters, urban responses, making connection, civil symbol* (Puspawati, 2013: 4).

Atas dasar inilah, Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Maliki Malang akan dirancang. Namun, dari paparan tema di atas tema *eco tech architecture* akan dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan Islam untuk mewujudkan cita-cita UIN Maliki Malang yang ingin mencoba ikut serta mengembalikan kejayaan Islam dengan mencetak generasi penerus bangsa dengan karakter ‘ulama yang ilmuwan dan ilmuwan yang ulama’. Prinsip-prinsip tema *eco tech architecture* di sini didukung dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang berkaitan dengan Ukhuwah Insaniyah Yaitu kebersamaan, keterbukaan, dan adab atau etika dalam dunia kedokteran.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari perancangan Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Maliki Malang di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Maliki Malang yang mampu mendukung visi dan misi UIN Maliki Malang yang ingin menghasilkan generasi penerus bangsa dengan karakter ‘ilmuwan yang ulama dan ulama yang ilmuwan’ dengan didukung nilai-nilai pendidikan Islam yang berkaitan dengan Ukhuwah Insaniyah yaitu kebersamaan, keterbukaan, dan adab atau etika dalam dunia kedokteran?
2. Bagaimana rancangan Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Maliki Malang dengan menerapkan tema *eco tech architecture*?

## 1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah dari perancangan Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Maliki Malang di atas didapatkan tujuan perancangan sebagai berikut:

1. Menghasilkan rancangan Kampus Fakultas Kesehatan UIN Maliki Malang yang mampu mendukung visi dan misi UIN Maliki Malang yang ingin menghasilkan generasi penerus bangsa dengan karakter “ilmuwan yang ulama dan ulama yang ilmuwan” yang didukung dengan nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan Ukhuwah Insaniyah yaitu kebersamaan, keterbukaan, dan adab atau etika dalam dunia kedokteran.

2. Menghasilkan rancangan Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Maliki Malang dengan menerapkan tema *eco tech architecture*.

#### 1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari perancangan Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Maliki Malang bagi pihak akademis sebagai berikut:

1. Membantu UIN Maliki Malang dalam merancang Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan.
2. Penerapan tema *eco tech architecture* pada bangunan kampus yang menerapkan nilai-nilai Islam.
3. Terwujudnya Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Maulana Malik Ibrahim yang ramah lingkungan dan berteknologi.
4. Mahasiswa dapat belajar dengan nyaman dan terinspirasi untuk memajukan keilmuan dan teknologi kesehatan serta tetap memegang teguh prinsip-prinsip Islam.

Selanjutnya dapat diambil dari perancangan Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Maliki Malang bagi pihak masyarakat sebagai berikut:

1. Memudahkan masyarakat sekitar untuk mendapatkan pendidikan ilmu kesehatan yang menghasilkan generasi penerus bangsa dengan karakter “ilmuwan yang ulama dan ulama yang ilmuwan” yang didukung dengan nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan Ukhuwah Insaniyah yaitu kebersamaan, keterbukaan, dan adab atau etika dalam dunia kedokteran.
2. Menyediakan fasilitas untuk mahasiswa yang ingin mendapatkan pendidikan ilmu kesehatan.



Dalam perancangan Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Maliki Malang juga dapat diambil manfaat bagi pihak pemerintah sebagai berikut:

1. Memberikan alternatif desain bangunan pendidikan yang mengikuti perkembangan teknologi dan tidak merusak alam serta tetap memegang prinsip-prinsip Islam.
2. Mendukung pemerintah dalam upaya pembangunan dan pengembangan kemajuan pendidikan masyarakat.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Dari latar belakang perancangan Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Maliki Malang di atas maka dapat ditarik ruang lingkup perancangan Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan sebagai berikut:

#### **1. Ruang Lingkup Obyek**

Ruang lingkup obyek perancangan Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Maliki Malang ini, bertempat di lahan milik UIN Maliki Malang yang bertempat di Jalan Tlekung kecamatan Junrejo Kota Batu dengan luas 90 hektar yang sebagian lahan akan dibangun Fakultas Ilmu Kesehatan yaitu sebesar 3,5 hektar. Selanjutnya, Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Maliki Malang mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan yang akan mewadahi Jurusan Kedokteran, Jurusan Keperawatan, Jurusan Farmasi, dan Jurusan Kebidanan. Fakultas Ilmu Kesehatan ini bertujuan untuk mencetak generasi ulul albab yang memiliki keluasan ilmu di bidang kesehatan, memiliki kedalaman spiritual dan kematangan profesional.



## 2. Ruang Lingkup Tema

Penerapan tema *eco tech architecture* dalam rancangan Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan yang berlandaskan enam prinsip *eco tech architecture*, yaitu: *structural expression, sculpting with light, energy matter, urban responses, making connection, dan civil symbol* yang didukung dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang berkaitan dengan Ukhuwah Insaniyah yaitu kebersamaan, keterbukaan, dan adab atau etika dalam dunia kedokteran.

